

BAB V

PENUTUP

A. Kajian/Pembahasan dan Produk yang Telah Direvisi

Setelah melakukan observasi di SMA Negeri 1 Pekalongan, ternyata terdapat keterbatasan media yang digunakan selama ini sehingga berdampak pada kurangnya *historical comprehension* peserta didik. Media yang ada belum memberikan gambaran setiap peristiwa sejarah. Penggunaan media pembelajaran masih terfokus pada buku paket/LKS, sarana dan prasarana pendukung seperti LCD Proyektor dengan jumlah yang sangat terbatas, sehingga dalam proses pembelajaran sejarah masih dirasa kurang efektif, sebab adanya keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan guru kesulitan untuk menyalurkan pemahaman mengenai materi sejarah khususnya sejarah Indonesia.

Materi-materi sejarah Indonesia sangat penting dipahami oleh peserta didik tak terkecuali materi perjuangan mewujudkan kemerdekaan Indonesia tahun 1942-1945. Peserta didik harus bisa memahami materi tersebut karena perjuangan-perjuangan yang dilakukan para pahlawan tidak hanya sekedar dipelajari namun dikagumi dan menginspirasi bagi peserta didik serta dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Oleh karena itu, materi tersebut sangat penting untuk dipahami peserta didik. Namun, peserta didik belum memahami materi perjuangan kemerdekaan Indonesia 1942-1945 secara utuh. Mereka hanya mengenal tokoh yang sering didengar saja. Banyaknya peristiwa yang terjadi membuat peserta didik mengingat sedikit peristiwa yang terjadi dan belum bisa menjelaskan sebab akibat serta keterkaitan antar peristiwa.

Dari kondisi tersebut maka didapatkan salah satu media yang efisien untuk digunakan sebagai salah satu pendamping buku cetak yakni media berbentuk *pop up scrapbook* yang dikemas lebih menarik dan efisien guna mempermudah peserta didik dalam mencari informasi mengenai materi perjuangan mewujudkan kemerdekaan Indonesia 1942-1945 khususnya dalam menguatkan *historical comprehension* peserta didik.

Supaya mudah dipahami oleh peserta didik, dalam mengembangkan media mengacu pada materi. Dalam penyusunan media, terdapat beberapa aspek yang diperhatikan yaitu kelayakan materi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, kelayakan penilaian media untuk menguatkan *historical comprehension*, serta tampilan media secara menyeluruh. Penyusunan media pembelajaran ini dimulai dari menentukan analisis kurikulum untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan materi pokok pembelajaran yang akan dicapai.

Peneliti melakukan pengembangan media berbentuk media *pop up scrapbook* yang memberikan gambaran secara menajubkan, dapat membantu guru menyampaikan materi secara optimal dan dapat memudahkan peserta didik memahami jalannya suatu peristiwa. Dengan menggunakan media tersebut, diharapkan dapat memberikan informasi secara rinci dan dapat menguatkan *historical comprehension* pada peserta didik.

Dari data hasil validasi dengan ahli materi dan ahli media, media *pop up scrapbook* materi perjuangan mewujudkan kemerdekaan Indonesia 1942-1945 untuk menguatkan *historical comprehension* yang telah dinilai, ada beberapa komentar dan saran dari validator untuk memperbaiki media yang dikembangkan, dan peneliti telah melakukan perbaikan sesuai dengan komentar dan saran dari tim validator diantaranya narasi perlu diperbaiki, pemberian judul besar, kemenarikan cover, *teks*

pada *card roled* di selaraskan dan diberi petunjuk penggunaan, ditambah soal pilihan ganda dan esai, serta dilengkapi dengan *QR Code* atau *Barcode*..

Berdasarkan hasil revisi yang diterima dalam pengembangan media *pop up scrapbook* materi perjuangan mewujudkan kemerdekaan Indonesia 1942-1945 untuk menguatkan *historical comprehension* peserta didik telah dinyatakan valid/layak dari penilaian tim validator. Hal ini didasari dari hasil validasi oleh ahli materi tahap 1 sebesar 81% dengan kriteria “Sangat Kuat”, ahli media tahap 1 sebesar 76% dengan kriteria “Kuat”, hasil validasi ahli materi tahap 2 sebesar 95% dengan kriteria “Sangat Kuat”, ahli media tahap 2 sebesar 97% dengan kriteria “Sangat Kuat”, serta tanggapan peserta didik didapatkan persentase sebesar 97% dengan kriteria “Sangat Kuat”.

B. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop Up Scrapbook* Materi perjuangan Mewujudkan Kemerdekaan Indonesia 1942-1945

Media *pop up scrapbook* yang dikembangkan peneliti memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

1. Kelebihan Media *Pop up Scrapbook* Materi Perjuangan Mewujudkan Kemerdekaan Indonesia yaitu.
 - a. Media pembelajaran ini dapat menguatkan *historical comprehension* bagi peserta didik dan dapat dijadikan salah satu buku pendamping dalam proses pembelajaran sejarah.
 - b. Media pembelajaran *pop up scrapbook* dapat mempermudah guru dan siswa dalam mencari sumber informasi materi sejarah Indonesia khususnya materi perjuangan mewujudkan kemerdekaan Indonesia, dan media pembelajaran ini juga dapat menggambarkan atau memperjelas

peristiwa-peristiwa yang bersangkutan secara realistis dan mudah dipahami oleh peserta didik.

- c. Media ini dapat dibaca berulang kali untuk menambah kejelasan materi.
- d. Dalam penyajian gambar dan materi *pop up scrapbook* dikemas dengan menarik serta menajubkan sehingga dapat menjadi media pembelajaran yang efisien dan membuat peserta didik lebih paham dengan materi yang terkait.
- e. Dilengkapi dengan *QR code* atau *Barcde* pada setiap materi untuk discan menggunakan aplikasi *Barcode Scan* pada android yang dapat diunduh di *Play Store*. Setelah discan maka android akan terhubung pada alamat *youtube* yang berisi pembahasan materi.

2. Kekurangan Media *Pop up Scrapbook* Materi Perjuangan Mewujudkan Kemerdekaan Indonesia yaitu.

- a. Pengembangan produk media pembelajaran yang dilakukan hanya sebatas sub pembahasan perjuangan mewujudkan kemerdekaan Indonesia 1942-1945.
- b. Penelitian pengembangan media ini juga terbatas hanya pada penelitian pengembangan level 1, sehingga hanya sebatas uji validasi internal oleh tim ahli dan tidak sampai pada uji coba produk secara eksternal.
- c. Media ini membutuhkan ketelitian dan waktu lama dalam proses pembuatan serta cukup sulit karena menggunakan keterampilan tangan sesuai detail yang dibutuhkan.
- d. Penelitian dan pengembangan ini tidak sampai dititik dimana peneliti menguji tingkat *historical comprehension* peserta didik itu sendiri.

C. Saran

Dari pemaparan pengembangan modul pembelajaran di level 1 ini maka terdapat peluang pengembangan produk media pembelajaran lanjutan yaitu :

- a. Segi penelitian, pengembangan produk media pembelajaran ini masih bisa digunakan untuk level ke 2 yaitu dapat diujicobakan kepada peserta didik untuk menguatkan *historical comprehension*.
- b. Segi materi tidak hanya mengenai perjuangan mewujudkan kemerdekaan Indonesia 1942-1945, namun masih banyak lagi materi-materi sejarah Indonesia yang belum dikembangkan.
- c. Kemudian dari segi pengembangan media pembelajaran, tidak hanya media berbentuk *pop up scrapbook* saja, tapi masih banyak lagi media pembelajaran yang memuat materi sejarah Indonesia, dengan hal ini peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian dan pengembangan lebih lanjut dengan menguji coba produk media pembelajaran *pop up scrapbook* materi perjuangan mewujudkan kemerdekaan Indonesia 1942-1945 melalui kelompok kecil maupun kelompok besar sampai pada tahap mengukur hasil belajar serta tingkat *historical comprehension* peserta didik dan melakukan penelitian pengembangan yang lain yang kaitannya dalam proses pembelajaran sejarah.